

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti implementasi strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati yang diikuti oleh peserta didik kelas VIII. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi ada hal yang diluar madrasah yakni di rumah ibu Nur Asiah selaku pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak. Jadi untuk memperoleh data dari penelitian lapangan ini, peneliti datang ke MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati dan juga ke rumah pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak dimana kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu salah satu pendekatan yang secara primer yang menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist, pandangan ini menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomena, etnografis, atau studi kasus.² Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan mencoba meneliti dengan cara berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, Hal. 31

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, Hal. 28.

berkembang, proses yang sedang berlangsung.³ Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dan berusaha memahami bahasa mereka mengenai kegiatan ataupun dunia di sekitarnya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan sebab akibat. jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data yang diperoleh. menurut sumbernya, data penelitian di golongan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Yaitu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak serta guru pengampu mata pelajarannya. Data primer dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Data primer dapat berupa hasil wawancara dan

³ Mahmud, metode deskriptif suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis yang akurat mengenai fakta atau sifat objek tertentu yang ditujukan memaparkan atau menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir, *Op.Cit*, Hal. 100

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal. 91

observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi. Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti, kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik MTs Nu Tuan Sekolangu.

2. Data Sekunder

Dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak dapat diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵ Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Data sekunder juga diperoleh dari data file madrasah seperti informasi tentang lokasi madrasah, profil dan sejarah madrasah, visi dan misi, dan juga dokumentasi tentang pembelajaran kreatif dalam Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Gabus Pati.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati. Alasan memilih lokasi penelitian ini di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati karena merupakan salah satu Madrasah yang cukup baik. Di madrasah ini ada sebuah progam yang merencanakan adanya penerapan strategi pembelajaran kreatif pada saat proses kegiatan pembelajaran. Alasan lain adalah untuk bisa mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, Hal. 159.

Penerapan strategi pembelajaran kreatif tersebut akan membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang adanya strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Dalam penelitian ini digunakan tehnik wawancara semiterstruktur, dengan alasan tehnik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal.

Wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Misalnya: wawancara dengan kepala madrasah MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati guna memperoleh data-data tentang gambaran umum MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati dan strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran kreatif begitu pula dengan wawancara kepada peserta didik MTs Tuan Sekolangu yang mengikuti kegiatan belajar mengajar tentang strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal. 317.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat subyektif.⁷ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang merupakan observasi dilakukan oleh pengamat tetapi pengamat memasuki kegiatan pembelajaran yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya sembarangan.

Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa hasil pengamatan tentang penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati. Peneliti juga mengamati secara langsung tentang penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati antara lain dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam proses pembelajaran memberikan arahan dan bimbingan mengamati tingkah laku peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁸ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan

⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010, Hal. 116.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, Hal. 176.

dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode *interview* dan observasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya mengenai madrasah, dan juga dokumentasi mengenai strategi pembelajaran kreatif diantaranya absensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁹ Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai strategi pembelajaran kreatif dalam Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka

⁹ Sugiyono, pengamatan peneliti mengecek data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya, *Op.Cit*, Hal. 369.

kepastian data dan urusan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian dapat secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dengan demikian juga meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca berbagai referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu.¹⁰ Triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.

Hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga

¹⁰ Imam Gunawan, triangulasi merupakan untuk memantapkan derajat kepercayaan kredibilitas/validitas dan konsistensi (reliabilitas) data, serta yang bermanfaat sebagai alat bantu data yang dilapangan, triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data, *Op.Cit*, Hal. 218

menggunakan triangulasi waktu, karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti foto-foto, dan juga beberapa dokumen mengenai strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati.

5. Mengadakan member check

Member chek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹ Peneliti mengadakan member check dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: Bapak Ely Zainudin selaku kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, Ibu Nur Asiah selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak serta beberapa peserta didik MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang

¹¹ Sugiyono, member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa telah melakukan *member check*, *Op.Cit*, Hal. 375

lain.¹² Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan diawal bahwasanya semakin lama peneliti berada lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data untuk melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dalam mencarinya bila diperlukan.¹³ Untuk itu penulis mengambil penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mempermudah peserta didik dalam memahami bagaimana cara rasa percaya diri peserta didik. Pembelajaran yang kreatif diharapkan mampu membuat peserta didik yang mempunyai kapasitas berfikir kreatif dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan

¹² Sugiyono, melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari metode sendiri yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahkan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda, *Op.Cit*, Hal. 334

¹³ Sugiyono, reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan, *Op.Cit*, Hal. 338

mudah dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan. Hal itu dimungkinkan karena pemahaman interkoneksi di antara sistem atau subsistem terkait dengan persoalan yang dihadapinya, mengartikan mengenai Aqidah Akhlak dan sifat-sifat terpuji dengan baik dan benar.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal pokok yang peneliti dapatkan dari strategi pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati yakni pembelajaran diskusi memecahkan permasalahan, merangsang untuk diskusi dan debat, mempraktekan keterampilan, mengajukan pertanyaan bahkan mendorong peserta didik untuk mengajar.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹⁴ Untuk memudahkan pembaca, agar data penulis sajikan mudah dipahami maka penulis menyajikan narasi dalam bentuk diskripsi yaitu data yang mengenai perencanaan yang berupa RPP, dimana dalam perencanaan ini mempunyai arti tentang penetapan prinsip-prinsip umum mengajar didalam pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu interaksi pengajaran tertentu yang berlangsung di dalam kelas, sedangkan dalam pelaksanaan disini mempunyai arti yakni dalam pembelajaran disini harus menyiapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang

¹⁴ Sugiyono, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*. dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami. dalam praktiknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data, *Op.Cit*, Hal. 341

berupa hasil dari observasi ketika proses pembelajaran berlangsung dan hasil dari penerapan strategi pembelajaran kreatif yang berupa dokumentasi peserta didik. Berdasarkan data yang terkumpul tersebut ternyata untuk penerapan strategi pembelajaran kreatif memang berperan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵ Penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan.

Setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai

¹⁵ Sugiyono, teknik analisis yang diberikan oleh Miles dan Huberman dan Spradley saling melengkapi. Dalam setiap tahapan penelitian Miles dan Huberman menggunakan langkah-langkah data reduksi, data display dan verifikasi. Ketiga langkah tersebut dapat dilakukan pada semua tahap dalam proses penelitian kualitatif yaitu tahap deskripsi, focus dan seleksi, *Ibid*, hlm. 345

strategi pembelajaran kreatif di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran kreatif di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam strategi pembelajaran kreatif di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati.

